

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan dasar dalam pembentukan perilaku, penanaman nilai moral dan akhlak yang mulia, pengembangan intelektualitas yang tinggi, serta pengembangan fisik motorik. Mengingat bahwa anak usia dini rentang usia lahir sampai enam tahun merupakan rentang usia kritis, maka pendidikan yang dilakukan sejak dini ini sangat besar pengaruhnya terhadap kehidupan di masa yang akan datang.²

Anak usia dini merupakan individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, bahkan dikenal dengan istilah loncatan perkembangan. Anak usia dini merupakan fase kehidupan yang unik, dan sedang dalam proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan, dan penyempurnaan, baik pada aspek jasmani maupun rohaninya yang langsung seumur hidup, bertahap dan berkesinambungan.³ Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga yang sering disebut usia emas (*The Golden Age*) yang hanya datang sekali dan tidak dapat diulangi lagi, yang sangat menentukan untuk pengembangan kualitas manusia.

Pendidikan bagi anak usia dini sebagaimana pada tahap perkembangan anak, terdapat enam aspek perkembangan yang dapat di stimulasi dalam pendidikan anak usia dini salah satunya yaitu aspek perkembangan nilai

² Dadan Suryana, *Pendidikan Anak Usia Dini (Teori dan Praktik Pembelajaran)*. (Padang : UNP Press, 2013), hlm. 42.

³ Khairi, Husnuzziadatul. Karakteristik perkembangan anak usia dini dari 0-6 tahun. *Jurnal Warna*, Vol. 02 No. 02, 2018, hlm. 16.

agama dan moral.⁴ Perkembangan nilai agama merupakan aspek yang penting untuk membentuk kepribadian anak dengan menanamkan nilai-nilai kebaikan sejak dini. Menurut Mansur dalam Fitria menyatakan kehidupan agama anak pada usia dewasa sangat di pengaruhi oleh perkembangan nilai agama anak pada usia dini.⁵ Bentuk pengajaran agama yang dapat dimulai sejak dini yaitu dengan mengajarkan anak untuk mengenal huruf-huruf dalam Al-Qur'an. Demikian dapat meminimalisir dari tidak bisanya anak dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat islam yang harus di baca, di pelajari, dan di pahami untuk kebaikan dunia-akhirat Al-Qur'an menjadi pedoman hidup manusia agar berada di jalan yang sesuai ajaran Allah agar selalu kembali pada Al-Qur'an harus ada rasa cinta, maka dari itu mengenalkan anak tentang Al-Qur'an sejak dini sangat penting sebelum sulit menyerapnya ketika beranjak dewasa. Mengajarkan Al-Qur'an pada anak-anak merupakan salah satu bentuk dari *syi'ar* agama Islam. Seperti yang dikatakan oleh Ibnu Khaldun ,

“Ketahuilah bahwa mengajarkan Al- Qur'an kepada anak-anak merupakan bagian dari syi'ar agama islam dan dipraktekkan umat ini. Praktek ini pun tersebar di setiap negeri, pengaruhnya, hafalann qur'an bisa lebih mengokohkan iman. Setelah itu barulah kuasai akidah dari ayat-ayat Qur'an, lalu kuasai sebaagian hadits”.⁶

Menghafal qur'an sejak dini sudah dilakukan para salaf, seperti yang dikatakan oleh Ibnu Jarir Ath Tobar, *“aku menghafal Al-Qur'an pada usia 7*

⁴ Zaini, Herman, and Kurnia Dewi. "Pentingnya media pembelajaran untuk anak usia dini." *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Vol. 01 No. 01, 2017, hlm. 1-2.

⁵ Fitria, Nurdini Bismi. Pelaksanaan Pembelajaran Tahfidz Al Qur'an Pada Anak Usia Dini di TK Mutiara Qurani Bantul. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 07 No. 05, 2016, hlm. 778.

⁶ Abu Raihan dan Ummu Raihan, *Mendidik Anak dengan Game Islami*, (Tangerang: Gazza Media, 2020), hlm. 170.

*tahun, aku mulai belajar shalat jamaah pada usia 8 tahun dan aku mulai menulis hadist usia 9 tahun”.*⁷

Memperkenalkan Al-Qur’an pada anak usia dini merupakan langkah awal yang tepat dilakukan, dimana anak masih memiliki daya ingatan yang kuat sehingga mampu mengingat banyak informasi. Anhaf bin Qais mendengar seseorang berkata “Belajar waktu kecil bagaikan mengukir diatas batu.” Maka Anhaf pun berkata “Orang dewasa lebih banyak akalnya, tetapi lebih sibuk hatinya”. Menghafal di masa kanak-kanak seperti memahat di atas batu, sedikit demi sedikit dan bertahap. Meskipun orang dewasa lebih matang akalnya, namun kesibukannya jauh lebih banyak. Oleh karena itu, penting untuk menghafal Al-Qur’an dan menyimpannya dalam hati semenjak usia kanak-kanak untuk kemudian diharapkan setelah dewasa nanti bisa diambil manfaatnya. Pengenalan menghafal Al-Qur’an dapat di mula dari surat-surat pendek Al-Qur’an yang terhimpun pada juz 30 dalam Al-Qur’an (Juz ‘Amma). Surat-surat pendek Al-Qur’an merupakan surat yang mudah untuk dijadikan materi menghafal pada anak usia dini. Mengingat pada masa usia dini adalah masa keemasan atau disebut juga dengan *golden age* dimana pada usia ini anak akan cepat tanggap dan cepat bisa membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar.

Untuk membantu peserta didik agar mampu menghafal Al-Qur’an dengan baik dan benar, tentunya dibutuhkan seorang pendidik yang kompeten dalam pembelajaran Al-Qur’an, karena kualitas guru akan berpengaruh terhadap kualitas bacaan peserta didik. Seperti halnya tercermin pada saat

⁷ *Ibid.*, hlm. 171.

Nabi Muhammad SAW menerima wahyu pertama, Allah memerintahkan Malaikat Jibril untuk membimbingnya, karena tanpa bimbingan, Rasulullah mengalami kesulitan dalam memahami wahyu yang diturunkan Allah SWT untuk pertama kalinya. Ditinjau dari aspek kognitif, pembelajaran Al-Qur'an yang perlu dikembangkan kepada peserta didik berupa pengetahuan tentang ghorib, ilmu tajwid, hafalan surat-surat pendek dan materi penunjang lainnya. Dari aspek afektif sendiri, peserta didik diharapkan menggunakan metode guna memudahkan proses pembelajarannya.⁸

Menghafal Menurut Atkinson dan Shiffrin sistem ingatan manusia dibagi menjadi 3 bagian yaitu: sensori memori (*sensory memori*), ingatan jangka pendek (*short term memory*), dan ingatan jangka panjang (*long term memory*).⁹ Sensori memori yaitu mencatat informasi yang masuk melalui salah satu atau kombinasi panca indra. Seperti halnya menghafal surat-surat pendek dengan mendengar ayat yang dilafalkan guru dan anak mengikuti. Jika hafalan tersebut tidak diperhatikan dan tidak didengarkan dengan baik akan langsung terlupakan, namun jika diperhatikan dan tidak didengarkan dengan baik maka hafalan tersebut ditransfer ke sistem ingatan jangka pendek. Sistem ingatan jangka pendek (*short term memory*) yaitu menyimpan hafalan selama +_ 30 detik, dan hanya sekitar tujuh bongkahan hafalan yang dapat dipelihara dan disimpan di sistem ingatan jangka pendek. Setelah berada di sistem ingatan

⁸ Shafiyra Rahayu, 2021, *Implementasi Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa SDI Bayanul Azhar Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung*, Skripsi Diterbitkan. Tulungagung: Universtas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

⁹ Setiyo Purwanto, Hubungan Daya Ingat Jangka Pendek dan Kecerdasan Dengan Kecepatan Menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta, *SUHUF*, Vol. 19 No. 1, 2007, hlm. 73.

jangka pendek, hafalan tersebut dapat ditransfer lagi melalui proses *rehearsal* ke sistem ingatan jangka panjang untuk disimpan.

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dari penelitian ini, antara lain: 1) Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nur Qomariyah dengan judul “Penerapan Metode An-Nahdliyah Sebagai Upaya Meningkatkan Hafalan Surat-Surat Pendek Anak Usia 4-5 Tahun Di TPQ Mambaul Qur’an Plosokandang Kedungwaru Tulungagung”.¹⁰ 2) Penelitian skripsi yang ditulis oleh Naila Izzatul Maula pada tahun 2019 dengan judul “Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Di TPQ Al-Hilal Leces Probolinggo Tahun 2019”.¹¹ 3) Penelitian skripsi yang ditulis oleh Wiwik Dwi Agustina pada tahun 2021 dengan judul, “Implementasi Metode An-Nahdliyah Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di TPQ Sabilillah Karangrejo Tulungagung”.¹² 4) Penelitian skripsi yang ditulis oleh Vila Ali Arisa pada tahun 2021 dengan judul, “Implementasi Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur’an Dan Penguasaan Ilmu Tajwid (Studi Kasus Di TPQ Abdurrahman Desa Biting Badegan Ponorogo)”.¹³ 5) Penelitian skripsi yang ditulis oleh Wili Norma Wati pada tahun 2023 dengan judul, “Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam

¹⁰ Siti Nur Qomariyah, 2021, *Penerapan Metode An-Nahdliyah Sebagai Upaya Meningkatkan Hafalan Surat-Surat Pendek Anak Usia 4-5 Tahun Di TPQ Mambaul Qur’an Plosokandang Kedungwaru Tulungagung*, Skripsi Diterbitkan, Tulungagung: Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

¹¹ Naila Izzatul Maula, 2021, *Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Di TPQ Al-Hilal Leces Probolinggo Tahun 2019*”, Skripsi diterbitkan, Jember : IAIN Jember.

¹² Wiwik Dwi Agustina, 2020, *Implementasi Metode An-Nahdliyah untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an di TPQ Sabilillah Karangrejo Tulungagung*, Skripsi Diterbitkan, Tulungagung: Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

¹³ Vila Ali Arisa, 2021, *Implementasi Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur’an Dan Penguasaan Ilmu Tajwid (Studi Kasus Di TPQ Abdurrahman Desa Biting Badegan Ponorogo)*, Skripsi diterbitkan, Ponorogo : PAI IAIN Ponorogo.

Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Pada Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo".¹⁴ Dari beberapa penelitian tersebut, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini. Persamaan yang ditunjukkan adalah penelitian terhadap metode penelitian dan perbedaannya terletak pada sumber data yang digunakan.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi awal di lembaga TK Plus Hasyim Asy'ari Pikatan Wonodadi Blitar, bahwa metode belajar Al-Qur'an di TK Plus Hasyim Asy'ari Blitar menggunakan metode An-Nahdliyah. Metode An-Nahdliyah ini merupakan metode yang dirumuskan oleh Lembaga Ma'arif Tulungagung yang dipopulerkan dengan nama Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah. Sebelum diterapkan guru juga melakukan pelatihan dengan ahli metode An-Nahdliyah langsung yaitu KH. Syamsu Dluha dari Kemiri. Sedangkan untuk penerapannya terdapat beberapa model metode menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an yang diterapkan. Metode yang diterapkan untuk menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an yaitu setoran surat, memperdengarkan ayat baru yang akan dihafal, muroja'ah, menghafal ayat baru dan sambung ayat.¹⁵

Maka melalui pengamatan yang dilakukan penulis di kelas khusus tahfidz di TK Plus Hasyim Asy'ari disimpulkan bahwa kelas khusus tahfidz TK Plus Hasyim Asy'ari terdapat guru yang sudah dibekali metode An-Nahdliyah, terdapat dua guru dalam kelas yaitu guru khusus program tahfidz dan guru materi lembaga. Untuk metode penerapannya dalam menghafal

¹⁴ Wili Norma Wati, 2023, *Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Pada Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo*, Skripsi diterbitkan, Jember : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

¹⁵ Observasi dan wawancara di TK Plus Hasyim Asy'ari Pikatan pada 19 Januari 2024.

surat-surat pendek Al-Qur'an yaitu setoran surat, memperdengarkan ayat baru yang akan dihafal, muroja'ah, menghafal ayat baru dan sambung ayat.

Namun pada program kelas khusus tahfidz di TK Plus Hasyim Asy'ari berlangsung dengan baik. Untuk kelas tahfidz ini dalam satu kelas terdapat kelas A dan kelas B yang dirangkap menjadi satu kelas. Untuk gurunya sendiri terdapat 2 guru yang mengajar yaitu guru kelas dan guru khusus tahfidz yang sudah dibekali dengan metode An-Nahdliyah.¹⁶ Menurut penulis, pada faktanya tidak semua peserta didik dapat mencerna bacaan ketika menambah materi hafalannya. Ada beberapa anak yang tidak dibekali belajar mengaji saat dirumah atau di TPA, ada juga anak yang belum atau tidak percaya diri ketika disuruh menghafal, sedangkan metode An-Nahdliyah ini diperlukan kepercayaan diri ketika membaca dan menghafalnya supaya tidak mudah lupa.

Hal ini menarik peneliti untuk memilih sekolah TK Plus Hasyim Asy'ari adalah di lembaga memiliki kelas khusus untuk menghafal surat-surat pendek yaitu kelas Qur'ani. Kelas Qur'ani ini merupakan kelas khusus menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an usia 4-6 tahun. Dalam penerapan metode An-Nahdliyah dalam menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an menggunakan strategi pembelajaran yang cukup bagus yang mampu membimbing peserta didik hingga menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dampak dalam penggunaan metode An-Nahdliyah yaitu peserta didik dapat dengan mudah mengucapkan makharijul huruf dengan fasih dan bagus, peserta didik dapat menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an dengan tartil dan sesuai tajwid, peserta didik lebih mudah memahami

¹⁶ Observasi dan wawancara di TK Plus Hasyim Asy'ari Pikatan pada 19 Januari 2024.

cara membaca dan menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an dengan baik pelafalannya dan lebih lancar bacaannya. Oleh karena itu dengan alasan tersebut penulis memilih TK Plus Hasyim Asy'ari Pikatan sebagai tempat penelitian khususnya di kelas Qur'ani.

Berdasarkan uraian diatas, maka latar belakang bagi peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “Implementasi Metode An-Nahdliyah Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Menghafal Surat-Surat Pendek Al-Qur'an Bagi Anak Usia 4-6 Tahun (Studi Kasus Di TK Plus Hasyim Asy'ari Blitar)”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan fokus penelitian di atas, agar penelitian ini dapat terarah dan mencapai tujuan yang diharapkan, maka peneliti dapat membatasi dan merumuskan permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an pada siswa TK Plus Hasyim Asy'ari?
2. Apa manfaat metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an pada siswa TK Plus Hasyim Asy'ari?
3. Apa faktor pendukung, penghambat dan solusi metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an pada siswa TK Plus Hasyim Asy'ari?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka penelitian ini memiliki tujuan secara berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an pada siswa TK Plus Hasyim Asy'ari
2. Untuk mendeskripsikan manfaat metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an pada siswa TK Plus Hasyim Asy'ari
3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung, penghambat dan solusi metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an pada siswa TK Plus Hasyim Asy'ari

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan hasil penelitian atau manfaat penelitian merupakan dari tercapainya tujuan. Oleh karenanya manfaat penelitian merupakan aspek penting, karena mengetahui kegunaan hasil penelitian. Adapun manfaat penelitian ini dapat dibagi menjadi dua yaitu:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini untuk menambah ilmu pengetahuan peneliti dalam penerapan metode An-Nahdliyah dalam menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an pada anak usia 4-6 tahun.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Kepala TK Plus Hasyim Asy'ari

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan untuk mengambil pelajaran yang dapat meningkatkan kualitas hafalan surat-surat pendek Al-Qur'an pada anak usia 4-6 tahun

b. Bagi Guru TK Plus Hasyim Asy'ari

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai masukan untuk menemukan pendekatan menghafal yang lebih baik bagi anak usia 4-6 tahun sehingga proses hafalan surat-surat pendek semakin efektif.

c. Bagi Peserta Didik

Penelitian ini diharapkan dapat memberi motivasi kepada peserta didik dalam belajar dan meningkatkan pemahaman dalam menghafal surat-surat pendek dalam Al-Qur'an, sehingga mampu menjadikan peserta didik yang ber-akhlakul karimah.

d. Bagi Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah kepustakaan sebagai wujud keberhasilan belajar mengajar yang dilakukan oleh UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (UIN SATU) serta untuk menambah referensi ilmu pengetahuan terutama dalam bidang keagamaan yang berkaitan dengan metode mengajar yang baik

e. Bagi Peneliti selanjutnya atau pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi tuntunan dalam perumusan penelitian yang lebih mendalam dan lebih komprehensif khususnya yang berkenan dengan penelitian mengenai penerapan metode An-Nahdliyah dalam menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an pada anak usia 4-6 tahun.

E. Penegasan Istilah

Skripsi ini berjudul “Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Menghafal Surat-Surat Pendek Al-Qur’an Bagi Anak Usia 4-6 Tahun (Studi Kasus di TK Plus Hasyim Asy’ari)”. Agar tidak terjadi kesalah pahaman perlu adanya penegasan istilah. Adapun penegasan istilah yang perlu dijabarkan adalah sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Pengertian Metode An-Nahdliyah

Metode An-Nahdliyah adalah metode membaca Al-Qur’an yang lebih ditekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan ketukan atau lebih tepatnya pembelajaran Al-Qur’an pada metode ini lebih menekankan pada kode ketukan.¹⁷ Istilah An-Nahdliyah diambil dari sebuah organisasi sosial keagamaan terbesar di Indonesia, yaitu Nahdlatul Ulama artinya kebangkitan ulama.

Metode An-Nahdliyah adalah salah satu metode membaca Al-Qur’an yang muncul di Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. Metode ini disusun oleh sebuah lembaga Pendidikan Ma’arif NU Cabang Tulungagung. Ditinjau dari segi arti, An-Nahdliyah adalah sebuah metode cepat tanggap membaca Al-Qur’an yang dikemas secara berjenjang satu sampai enam jilid. Istilah Cepat Tanggap Belajar Al-Qur’an An-Nahdliyah dikarenakan memang metodologinya

¹⁷ Imam Taufik, *Strategi Pembelajaran Alqur’an* (<http://lib.uin-malang.ac.id/>), diakses 6 Mei 2019).

menggunakan sistem klasikal penuh. Cara belajar dengan menggunakan hitungan ketukan stik secara berirama.¹⁸

b. Pengertian Menghafal Surat Pendek Al-Qur'an

Secara etimologi, menghafal berasal dari kata dasar hafal yang dalam bahasa Arab disebut al-Hafiz yang memiliki arti ingat. Maka kata menghafal juga dapat diartikan dengan mengingat. Sedangkan secara terminologi, menghafal mempunyai arti sebagai tindakan yang berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat.

Menghafal adalah suatu aktivitas menanamkan suatu materi ke dalam ingatan, sehingga nantinya akan dapat diingat kembali secara harfiah, sesuai dengan materi yang asli. Menghafal merupakan proses mental untuk menyiapkan kesan-kesan yang suatu waktu dapat diingat kembali ke alam sadar. Menurut Suryabarata, istilah menghafal disebut juga mencamkan dengan sengaja dan dikehendaki, maksudnya adalah dengan sadar dan sungguh-sungguh mencamkan sesuatu.

Menurut Atkinson dan Shiffrin sistem ingatan manusia dibagi menjadi 3 bagian yaitu: sensori memori (*sensory memori*), ingatan jangka pendek (*short term memori*), dan ingatan jangka panjang (*long term memori*).¹⁹

¹⁸ Pimpinan Pusat Majelis Pembina TPQ An-Nahdliyah Tulungagung, *Pedoman Pengelolaan Pendidikan Qur'an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah*, (Tulungagung: Pimpinan Pusat Majelis Pembina TPQ An-Nahdliyah Tulungagung, 2008), hal. 1-2.

¹⁹ Setiyo Purwanto, Hubungan Daya Ingat Jangka Pendek dan Kecerdasan Dengan Kecepatan Menghafal Al-Quran di Pondok Pesantren Krapyak Yogyakarta, *SUHUF*, Vol. 19 No. 1, 2007, hlm. 73.

Surat pendek merupakan Juz ke 30 dari kitab suci Al-Qur'an dengan jumlah terbanyak, di dalamnya terdapat 37 surat, dimulai dengan surat *An-Naba'* dan diakhiri dengan surat *An-Nas*, sebagian dari surat tersebut merupakan surat *Makiyyah* yaitu surat yang turun sebelum Rasulullah saw hijrah ke Madinah, sedangkan surat selebihnya yaitu surat *Al-Bayyinah*, *Al-Zalzalah*, dan *An-Nashr* merupakan surat *Madaniyyah* yaitu surat yang turun setelah Rasulullah saw hijrah ke Madinah.

c. Anak Usia Dini

Anak usia dini merupakan fase kehidupan yang unik, dan sedang dalam proses perubahan berupa pertumbuhan, perkembangan, pematangan, dan penyempurnaan, baik pada aspek jasmani maupun rohaninya yang langsung seumur hidup, bertahap dan berkesinambungan.²⁰ Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga yang sering disebut usia emas (*The Golden Age*) yang hanya datang sekali dan tidak dapat diulangi lagi, yang sangat menentukan untuk pengembangan kualitas manusia.

2. Penegasan Operasional

Penegasan operasional merupakan pemberian pembatasan terhadap suatu penelitian. Dari peneliti yang berjudul "Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Menghafal Surat-Surat Pendek Al-Qur'an Bagi Anak Usia 4-6 Tahun (Studi Kasus di TK Plus Hasyim Asy 'ari Blitar)" yaitu

²⁰ Khairi, Husnuzziadatul. "Karakteristik perkembangan anak usia dini dari 0-6 tahun." *Jurnal Warna* 2.2 (2018). hlm. 16.

penerapan metode An-Nahdliyah dalam menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini untuk mempermudah pembaca dalam memahami, penulis akan memaparkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II kajian pustaka yang terdiri dari: pengertian metode An-Nahdliyah, pengertian menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an, pengertian anak usia dini, penelitian terdahulu dan paradigma penelitian.

Bab III metode penelitian yang terdiri dari: pendekatan penelitian, jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, prosedur pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahapan-tahapan penelitian.

Bab IV hasil penelitian, berisi tentang deskripsi data, temuan penelitian dan analisis data.

Bab V pembahasan. Pada bab ini menjelaskan tentang analisis data yang diperoleh dalam penelitian, meliputi analisis tentang bentuk pelaksanaan metode An-Nahdliyah dalam menghafal surat-surat pendek Al-Qur'an pada anak usia 4-6 tahun di TK Plus Hasyim Asy'ari Blitar.

Bab VI, Penutup. Bab ini merupakan bab terakhir dari semua rangkaian pembahasan mulai bab I sampai bab VI. Bab ini dimaksudkan untuk

memudahkan pembaca memahami intisari penelitian yang berisi kesimpulan dan saran yang relevansi dengan permasalahan yang ada.

Bagian akhir, terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran yang diperlukan untuk meningkatkan validitas isi penelitian seperti paparan data lokasi penelitian, dokumentasi foto kegiatan pembelajaran, surat izin penelitian, form konsultasi bimbingan penulisan skripsi, laporan selesai bimbingan skripsi, dan terakhir biodata penulis.